

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) BAROKAH DI DESA SUNGAI TONANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Sidang Skripsi Srata 1 Pada
Program Studi Administarsi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

NANDITA ELLIA SAFITRI
12270522430

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Nama
 NIM
 Program Studi
 Fakultas
 Judul

Staf Islam
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Nandita Ellia Safitri
 : 12270522430
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa
 (Bumdes) Barokah Di Desa Sungai Tonang Kecamatan
 Kampar Utara

DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si

NIP. 19910410 202521 2 016

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Desrip Mufah, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19740412 200604 2 002

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diduduki
Nama
NIM
Program Studi
Fakultas
Judul

Tanggal Ujian

: Nandita Ellia Safitri
: 12270522430
: Administrasi Negara
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Bumdes Barokah
Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara
: Rabu, 17 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Kamaruddin, Sos., M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji I
Afrinaldi Rustam, S.IP., M.Si
NIP. 19740420201411 1 001

Penguji II
Fitrian Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si
NIP. 19910410202521 2 016

Sekretaris
Chandra Jon Asmara, S.Sos., M.Si
NIP. 19760104202321 1 001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NANDITA ELUA SAFITRI

NIM : 12270522430

Tempat/Tgl. Lahir : Sawah 12 November 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Banjara Desa Sungai Tarang Kecamatan Kampar Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Nandita Elua Safitri

NIM : 12270522430

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

**Tumbuh disiar kasih sayang orang tua yang sederhana,
yang meski tak pernah merasakan bangku kulish, tetapi mampu
membimbing saya hingga ke jalan sarjana, mematangkan pola pikir,
menanihah wawasan, dan monuscang masa depan yang lebih baik.**

**Ungkapan ini saya abadikan dalam skripsi sebagai bentuk hormat dan
hangga yang akan selalu hidup dalam setiap langkah saya**

"Terima kasih kepada Mana, yang sujud kan doanya selalu mencakar langit.

**Uwak Bapak, kepergianma di tengah perjuangan ini menjadi duka yang
dalam, namun namams tetap menjadi semangat dan motivasi**

terkuat sampai detik bei"

**Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud syukur dan cinta kepada
kedua orang tua saya, terutama untuk Ayah dan Ibu tercinta,
yang selalu menjadi cahaya dalam hidup.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"

(penulis)

QS. Al-Insyirah 94:5-6)

**"Selalu ada harga dalam sebuah preses, nikmati saja lelah-lelah ini.
Lebarkan lagi rasa sabar ini. Semua yang kau investasikan untuk
menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu
berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau
ceritakan"**

(Boy Candra)

STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BAROKAH DESA SUNGAI TONANG KECAMATAN KAMPAR UATARA

NANDITA ELLIA SAFITRI

NIM. 12270522430

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan BUMDes Barokah dan untuk mengetahui faktor penghambat strategi pengembangan BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang. Penelitian dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan informen Kepala Desa, Direktur Badan Usaha Milik Desa Barokah, dan Masyarakat di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara belum berjalan maksimal yang dapat dilihat dari beberapa indikator (1) Pengamatan Lingkungan,(2) Perumusan Strategi,(3) Implementasi,(4) Evaluasi, Adapun faktor penghambatnya ialah (1) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung operasional BUMDes, (2) Minimnya sosialisasi dan promosi yang menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan dari masyarakat, (3) Keterbatasan modal dan fasilitas yang membatasi pengembangan usaha, serta (4) Kurangnya kemampuan pengelola BUMDes dalam menjalankan dan mengembangkan usaha dengan efektif.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

DEVELOPMENT STRATEGY OF BAROKAH VILLAGE-OWNED ENTERPRISE, SUNGAI TONANG VILLAGE, KAMPAR UTARA

BY:

NANDITA ELLIA SAFITRI

NIM. 12270522430

This research was conducted at the Barokah Village-Owned Enterprise, Sungai Tonang Village, North Kampar District. The purpose of this research is to determine the development strategy of Barokah BUMDes and to determine the inhibiting factors of the development strategy of Barokah BUMDes in Sungai Tonang Village. The research was conducted using a qualitative research method with informants from the Village Head, Director of Barokah Village-Owned Enterprise, and the Community in Sungai Tonang Village, North Kampar District. The results of the research indicate that the Development Strategy of Barokah Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Sungai Tonang Village, North Kampar District has not been running optimally which can be seen from several indicators (1) Environmental Observation, (2) Strategy Formulation, (3) Implementation, (4) Evaluation. The inhibiting factors are (1) Lack of facilities and infrastructure that support BUMDes operations, (2) Minimal socialization and promotion which causes a lack of attention and support from the community, (3) Limited capital and facilities that limit business development, and (4) Lack of ability of BUMDes managers to run and develop businesses effectively.

Keywords: Strategy, Development, Village-Owned Enterprises (BUMDes)

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat rahmat, petunjuk dan karunia-Nya sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang telah ditulis oleh penulis adalah **Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Barokah Di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara**. Shalawat beserta salam juga penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad shallahu alaihi wasallam karena berkat perjuangan beliau kita semua mampu beralih dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang akan ilmu dan peradaban seperti sekarang ini.

Adapun penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan kelulusan S1 Program Studi S1 Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya skripsi ini dipersembahkan untuk Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Idris Afandi dan Ibunda Nurazlinda yang sudah begitu besar mencintai dan menyemangati penulis, membesarkan penulis dengan peluh keringat, yang selalu menyelimkan harapan di setiap langkah kehidupan penulis, yang memberikan kasih sayang dengan do'a yang tulus, pengorbanan, jerih payah dan kerja keras mereka, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh Pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua hanya bisa menempuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan sekolah menengah atas. Kepada ayah saya terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai pada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam Pendidikan sampai ketingkat ini, dan terima kasih telah menjadi laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk Ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, do'a, dan harapan yang selalu mendampingi setiap Langkah dan ikhtiar anak untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap Langkah yang saya tempuh. Terakhir terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya dan menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saudara kandung tercinta, Ilham Fajri Saputra, David Alfajriansyah, Khanza Arisya Novian, terima kasih telah menjadi penyemangat dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, doa dan dukungan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof Hj Leny Nofianti, SE, MSi, Ak Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Jajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry. S.E., M.S.i., A.k selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Kasif Riau.
7. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos., M.Soc. Sc selaku Sekretaris Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Fitria Ramadhani Agusti Nasution, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembibing Akademik Yang Telah Banyak Membimbing Membantu Mengarahkan Serta Memberikan Saran Kepada Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Prodi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Yang Telah Memberikan Ilmu Pengetahuan Dan Wawasannya Kepada Penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pimpinan Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Kepada Direktur BUMDes dan Penasehat atau Kepala Desa di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara serta Masyarakat Desa Sungai Tonang yang telah membantu penulis.

12. Teman seperjuangan yang selalu ada dan selalu membantu dan menyemangati penulis ketika penulis butuh bantuan, Nabila Ilvasari, Amalia Anggraini, dan Afmayani Fitri, Adni Fazila.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekuarangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kepada seluruh pihak maupun pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, November 2025

NANDITA ELLIA SAFITRI

NIM.12270522430


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	16
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Manfaat Penelitian.....	16
1.5. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1 Strategi	19
2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	23
2.3 Strategi Pengembangan	29
2.3.1 Strategi organisasi (<i>Corporate Strategy</i>)	38
2.3.2 Strategi sumber daya (<i>Resource Support Strategy</i>)	39
2.3.3 Strategi program (<i>Program Strategy</i>)	41
2.3.4 Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Islam.....	42
2.4 Penelitian Terdahulu.....	44
2.5 Definisi Konsep	47
2.6 Konsep Operasional.....	48
2.7 Kerangka Pikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1	Waktu dan Lokasi Penelitian	50
3.2	Jenis Penelitian	50
3.3	Jenis dan Sumber Data	51
3.4	Informan Penelitian	51
3.5	Teknik Pengumpulan Data	52
3.6	Teknik Analisis Data	53
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....		56
4.1	Sejarah Singkat Desa Sungai Tonang.....	56
4.2	Visi Dan Misi BUMDESA Barokah Sungai Tonang	61
4.3	Gambaran Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Sungai Tonang di Kecamatan Kampar Utara	62
4.4	Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Barokah	63
4.5	Uraian Tugas dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Barokah	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		72
5.1	Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Barokah Kecamatan Kampar Utara	72
5.2	Faktor Penghambat Badan Usaha Milik Desa Barokah (BUMDes) Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.	111
BAB VI PENUTUP		118
6.1	Kesimpulan	118
6.2	Saran	119
DAFTAR PUSTAKA		120
LAMPIRAN.....		123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penyertaan Modal Desa Pada BUM Desa “Barokah”	8
Table 1.2. Anggota Bumdes Barokah Desa Sungai Tonanag	8
Tabel 1.3 Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa Barokah	10
Tabel 1.4 Strategi Pengembangan BUMDes Barokah Desa Sungai Tonang.....	48
Tabel 2.1 Konsep Operasional	52
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Pikir.....	49
Gambar. 3.1 Teknik Analisis Data	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan mayoritas penduduknya tinggal di desa, memiliki potensi ekonomi pedesaan yang sangat besar. Namun, selama ini potensi tersebut belum tergali dan dioptimalkan secara maksimal. Menurut (Dwiastuti dalam Megasari 2022) suatu daerah seharusnya tingkat pertumbuhan ekonomi sebaiknya ditingkatkan dari tahun ke tahun hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi adalah faktor yang penting untuk memberikan suatu gambaran pada kesejahteraan ekonomi masyarakat yakni dengan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah maupun di suatu negara. Minimnya akses informasi, terbatasnya modal usaha, dan kurangnya keterampilan kewirausahaan menjadi beberapa kendala utama yang dihadapi masyarakat desa. Kondisi ini menyebabkan perekonomian desa masih tertinggal dibandingkan dengan daerah perkotaan, dan berdampak pada rendahnya kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut dan mendorong pembangunan ekonomi pedesaan, Pemerintah Indonesia mendorong pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki oleh desa dan dikelola oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa, menciptakan nilai tambah dari potensi lokal, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Ngabito, dkk 2023) dengan judul penelitian Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Menuju Desa Sejahtera Di Desa Moutong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Moutong mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai unit usaha.

Hal ini disebabkan salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi di pedesaan, dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2014) dengan judul penelitian Peranann Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. Dengan hasil penelitian BUMDes merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi di pedesaan. Tetapi sayangnya kedudukan BUMDES belum sepenuhnya diatur secara lengkap dalam peraturan perundang-undangan yang ada. Permasalahan lain yang lebih kompleks adalah dalam hal memilih bentuk badan hukum yang tepat bagi pendirian BUMDes.

Setiap desa memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang berbeda-beda. Strategi pengembangan BUMDes harus disesuaikan dengan potensi yang ada di masing-masing desa. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam (SDA) seperti pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan wisata alam, serta sumber daya manusia (SDM) seperti keterampilan, keahlian, dan kreativitas masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradani, 2020) dengan judul penelitian Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes dapat diketahui untuk peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat desa harus membuat perusahaan milik warga desa. Pengembangan BUMDes harus berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat desa. BUMDes dapat berperan sebagai penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti kebutuhan pokok, sarana dan prasarana, serta layanan publik.

Dengan demikian, BUMDes dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap barang dan jasa yang berkualitas dan terjangkau. Pengembangan BUMDes membutuhkan sumber daya yang memadai, baik berupa sumber daya manusia (SDM), modal, teknologi, maupun infrastruktur. Strategi pengembangan BUMDes harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya tersebut dan mencari solusi untuk mengatasi keterbatasan yang ada. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan sektor swasta.

BUMDes sebagai institusi ekonomi yang bersifat lokal-perdesaan pun memiliki manfaat yang lebih besar ketika kita lihat sebagai bagian dari rantai pasok komoditas desa-kota. Karena sifatnya yang lokal-perdesaan, unit-unit bisnis BUMDes dapat menjadi “jaring pengaman” institusi ekonomi desa. Masih berkaitan dengan konteks lokal-perdesaan, BUMDes sebagai institusi ekonomi pun memiliki peranan penting lainnya, yakni dalam kaitannya dengan kesesuaian unit-unit bisnis dengan karakteristik wilayahnya, sehingga bisa menjadi jawaban sesuai atas kebutuhan dan juga pengembangan potensi wilayah desa tersebut. (Ramadhan, dkk 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDes harus mampu bersaing di pasar. Strategi pengembangan BUMDes harus mempertimbangkan kondisi pasar, tren pasar, dan kebutuhan konsumen. BUMDes perlu mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, inovatif, dan kompetitif. Analisis pasar yang mendalam sangat penting untuk menentukan jenis usaha yang tepat dan strategi pemasaran yang efektif. Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara, Provinsi Riau, memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Namun, selama ini potensi tersebut belum tergali dan dioptimalkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Minimnya akses informasi, terbatasnya modal usaha, dan kurangnya keterampilan kewirausahaan menjadi beberapa kendala utama yang dihadapi warga Desa Sungai Tonang. Kondisi ini mendorong Pemerintah Desa Sungai Tonang untuk menggagas pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mendorong perekonomian desa.

BUMDes memiliki peran untuk menangani kebutuhan masyarakat dengan menyediakan layanan serta sebagai lembaga usaha yang mencari keuntungan melalui penjualan barang maupun jasa dengan memanfaatkan potensi desa yang tersedia. Pendirian BUMDes diharapkan dapat menggerakkan serta meningkatkan perekonomian di pedesaan melalui unit-unit usaha yang dijalankan. Terbentuknya BUMDes salah satunya didasari oleh keinginan desa dalam upaya meningkatkan perekonomian, sehingga pemilihan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes harus disesuaikan dengan potensi yang tersedia di sebuah desa. (Maulidya, dkk 2023). Pengelolaan potensi desa secara maksimal melalui BUMDes memiliki tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta perekonomian desa, salah satunya sebagai sumber peningkatan pendapatan asli desa (PAD) (Holilah & Sugiarti, 2023).

BUMDes akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka. BUMDes juga akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan usaha, baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai mitra usaha. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahaningsih, dkk 2021), dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. Hasil penelitian menunjukkan tujuan pendirian BUMDes untuk mengurangi angka kemiskinan dengan berlandaskan jiwa kewirausahaan melalui unit usaha konfeksi dan unit pengelolaan sampah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) meningkatkan jiwa kewirausahaan; (2) memberikan wawasan tentang pemasaran digital. Oleh karena itu, perlu pengembangan kompetensi dan kewirausahaan sebagai fase lanjutan dari fase awal pendirian BUMDes. Kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan perguruan tinggi, juga akan dihalin untuk mendukung pengembangan BUMDes Barokah. Dengan strategi pengembangan yang komprehensif dan terukur, diharapkan BUMDes Barokah dapat menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi Desa Sungai Tonang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan. Keberhasilan BUMDes Barokah akan menjadi contoh bagi desa-desa lain di Kecamatan Kampar Utara dan sekitarnya.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang juga mendukung Provinsi Riau untuk menanggulangi kemiskinan, kebodohan, dan infrastruktur yang termasuk dalam visi dan misi Kabupaten Kampar. yang bertujuan memberdayakan masyarakat yang telah dijalankan diharapkan membawa dampak positif bagi masyarakat Kabupaten Kampar terutama dalam pengentasan kemiskinan, namun Kabupaten Kampar masih banyak mengalami permasalahan terutama masalah kemiskinan. Total penduduk Kabupaten Kampar sebanyak 812.702 jiwa dan masyarakat yang menerima bantuan kemiskinan menurut basis data terpadu sebanyak 257.179 jiwa (BPS, 2018).

Dalam perkembangannya, realita penggunaan dana desa tidak tepat peruntukannya, dampak yang sangat menonjol dalam pengelolaan dan penggunaan dana desa adalah desa dengan kewenangannya cenderung “berdiri sendiri” dan daerah kesulitan mengintegrasikan antara program desa dengan kebijakan daerah (Jamaluddin, dkk 2018). Hal tersebut menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa belum mampu diwujudkan melalui dana desa. Oleh sebab itu pemanfaatan dana desa perlu dikelola dengan baik guna kesejahteraan masyarakat desa Secara teori adanya desentralisasi fiscal seperti dana desa dapat menciptakan pelayanan masyarakat yang semakin efisien, meningkatkan partisipasi publik, demokrasi dan pemerataan, dan pada waktunya

akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat lokal (Khusaini, 2006).

BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara berdiri dari tahun 2016 sampai dengan sekarang. Desa Sungai Tonang, dengan kondisi geografisnya yang sejuk dan lokasi yang strategis, menyimpan potensi ekonomi yang signifikan. Keberadaan lahan yang subur dan dekat dengan pemukiman warga menciptakan peluang emas untuk pengembangan usaha berbasis pertanian dan perdagangan. Potensi ini menjadi landasan utama bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program dan inisiatif ekonomi lokal.

Upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga dapat direalisasikan melalui model sinergi seperti ABCGFM atau Triple Helix untuk memperkuat strategi pengembangan BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang. Pendekatan ini mengatasi hambatan seperti keterbatasan modal, minimnya sosialisasi, dan kurangnya kemampuan pengelola dengan melibatkan semua pihak secara aktif. Strategi pengembangan BUMDes sangat penting sebagai fondasi utama untuk mencapai kemandirian ekonomi desa, mengoptimalkan potensi lokal, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) secara berkelanjutan. Tanpa strategi yang matang, BUMDes sering gagal mengatasi hambatan seperti keterbatasan modal, SDM lemah, dan minimnya sosialisasi, sehingga kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat tidak maksimal. Pendekatan seperti teori Hunger dan Wheelen memastikan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan lingkungan, perumusan, implementasi, dan evaluasi berjalan efektif, seperti terlihat pada BUMDes Puspa Harum Sejahtera yang tingkatkan PADes.

Tabel 1. 1

Penyertaan Modal Desa Pada BUM Desa “Barokah”

Tahun Anggaran	Pernyataan Modal
2020	Rp 51.025.000.00
2021	Rp.33.000.000.00
2022	Rp.50.000,000.00
Total	Rp.134.025.000.00

Sumber : BUMDes Barokah Sungai Tonang

Tabel ini memberikan gambaran singkat tentang perubahan jumlah modal yang tersedia selama tiga tahun anggaran. Pada tahun 2020, modal yang tersedia sebesar Rp. 51.025.000,00. Pada tahun 2021, modal tersebut berkurang menjadi Rp. 33.000.000,00. Kemudian, pada tahun 2022, modal meningkat kembali menjadi Rp. 50.000.000,00. Jumlah total modal untuk tiga tahun anggaran tersebut adalah Rp. 134.025.000,00. Ini merupakan akumulasi modal dari tahun 2020 hingga 2022.

Table 3.2.

Anggota Bumdes Barokah Desa Sungai Tonanag

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	YENI RAHMAN S.Sos	40	S1	KOMISARIS
2.	KHAIRUL ANWARS.Ag	52	S1	PENGAWAS
3.	YUFRIZAL RASYID, M.Pd	46	S2	PENGAWAS
4.	KASMADI, S.E,M.Si, Ak,CA	47	S2	PENGAWAS
5.	MUHAMMAD IKHBAL	29	SMA	DIREKTUR

6.	ZALI FAUZAN	22	SMA	SEKRETARIS
7.	M.FADEL	25	S1	BENDAHARA
8.	ANDI	27	SMA	KETAHANAN PANGAN
9.	MUHAMMAD IKHBAL	29	SMA	DIVISI PERKEBUNAN
10.	MUHAMMAD RINALDI	25	SMA	DIVISI PERDAGANGAN

Sumber : BUMDes Barokah Sungai Tonang

Tabel ini menyajikan informasi mengenai profil singkat anggota

BUMDes, mencakup nama, umur, pendidikan, dan jabatan. Data ini berguna untuk memahami komposisi personalia BUMDes berdasarkan pengalaman, keahlian, dan jenjang karir. Perbedaan jenjang pendidikan dan umur menunjukkan adanya kombinasi pengalaman dan keahlian yang beragam dalam BUMDes ini.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa Barokah

No	Unit Usaha	keterangan
1	Perkebunan	<p>A. Unit Usaha Bidang Perkebunan sawit :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeliharaan Berkala secara rutin. b. Perawatan dan pemupukan pokok tanaman secara rutin c. Prunning secara rutin. d. Pendataan dan kualifikasi pokok tanaman. <p>B. Unit Sosial Tambahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam upaya kelancaran usaha maupun pekerjaan nya disegala bidang. b. Membantu kelancaran usaha Unit Bumdesa . c. Memberikan pekerjaan kepada pemuda dan masyarakat yang membutuhkan.
2	Usaha perdagangan	<p>A. Pangkalan LPG Barokah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat . b. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat. c. Pemerataan pembagian jatah kepada masyarakat. <p>B. Es Krim Aice</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat. b. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. c. Pengembangan usaha skala kecil kearah yang lebih besar. <p>C. Pamsimas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat. b. Pemeliharaan Sumur Sumber Mata Air.
3	Pengadaan barang dan jasa	Sudah tidak berjalan semenjak tahun 2022 semasa (covid).

Sumber : BUMDes Barokah Sungai Tonang

BUMDes "Barokah" berencana untuk berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan tersebut, dengan fokus pada optimalisasi bidang usaha pengadaan barang dan jasa yang melibatkan berbagai pihak dan pemangku kepentingan di wilayah Desa Sungai Tonang. Keberhasilan usaha ini akan bergantung pada kemampuan BUMDes "Barokah" untuk menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai perusahaan dan stakeholder, serta menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengadaan. Keberhasilan BUMDes "Barokah" akan menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan usaha ekonomi yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Teofilus, dkk 2025) dengan judul penelitian Kedudukan Bumdes Dalam Pemerintahan Desa. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes memiliki kedudukan yang strategis sebagai lembaga yang berada di bawah kewenangan pemerintah desa, namun bersifat semi-otonom untuk menjalankan usaha ekonomi.

Secara keseluruhan, pengembangan ekonomi di Desa Sungai Tonang memerlukan strategi yang terintegrasi dan komprehensif. Perkebunan sawit, perdagangan gas LPG, dan usaha pengadaan barang dan jasa merupakan bagian integral dari strategi tersebut. Keberhasilan upaya ini akan sangat bergantung pada perencanaan yang matang, pengelolaan yang efektif, dan kerjasama yang sinergis antara pemerintah desa, BUMDes, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Benita, dkk 2023). Dengan judul Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Potensi Sumberdaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam memacu pertumbuhan ekonomi, kebijaksanaan ekonomi harus menganut paradigma baru dimana pemberdayaan ekonomi rakyat harus menjadi perhatian utama. Dengan demikian, Desa Sungai Tonang dapat mewujudkan cita-cita untuk menjadi desa yang mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan. BUMDes barokah Sungai Tonang Secara umum bertujuan mempercepat pencapaian peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan sumber daya lokal secara mandiri dan sumber daya pembangunan secara optimal dan khusus yang bertujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan mendasar antara BUMDes dan koperasi terletak pada kepemilikan, tujuan, pengelolaan, dan alokasi keuntungan, yang krusial untuk analisis strategi pengembangan BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang agar hindari duplikasi lembaga dan maksimalkan PADes. BUMDes sebagai badan usaha milik pemerintah desa fokus kemandirian ekonomi desa secara makro, sementara koperasi berbasis anggota individu untuk kesejahteraan mikro.

Keuntungan BUMDes bagi masyarakat dan APBDes sangat strategis sebagai motor penggerak kemandirian ekonomi desa, dengan kontribusi langsung pada peningkatan PADes dan kesejahteraan warga melalui optimalisasi potensi lokal seperti perdagangan sawit di Desa Sungai Tonang. Bagi BUMDes Barokah, keuntungan ini atasi hambatan modal dan fasilitas via reinvestasi PADes (Rp134 juta 2020-2022), sesuai mandat UU No. 6/2014 Pasal 88. BUMDes ciptakan lapangan kerja, serap tenaga kerja lokal, dan tingkatkan pendapatan via pelatihan kewirausahaan serta akses pasar tanpa tengkulak, kurangi pengangguran dan dorong kreativitas UMKM. Contoh: layanan pinjam-meminjam murah, pemasaran produk desa, dan infrastruktur sosial (air bersih, lumbung pangan) perbaiki taraf hidup pengurus/masyarakat, seperti BUMDes Pongkok hasilkan Rp1,6 miliar/tahun bagi warga. Di Barokah, ini tingkatkan partisipasi atasi minim sosialisasi.

Keuntungan BUMDes 100% jadi PADes untuk pembangunan desa (infrastruktur, pelatihan), kurangi ketergantungan dana transfer pusat hingga 30%, dan perkuat akuntabilitas via KPI. Reinvestasi untungkan siklus: modal tambahan fasilitas, hindari kegagalan 70% BUMDes nasional. Untuk Sungai Tonang,

PADes Barokah dukung evaluasi strategi, hindari unit usaha mati pasca-pandemi. Pengembangan unit usaha baru berbasis potensi lokal, seperti fotocopy, toko oleh-oleh, ATK, pertashop, food court, atau pengolahan pertanian modern, kurangi risiko dan ciptakan lapangan kerja. Contoh sukses: BUMDes kembangkan wisata air atau pasar desa terintegrasi, hasilkan pendapatan signifikan sambil jaga lingkungan. Strategi ini aplikatif untuk Barokah di perdagangan sawit. Pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tinggi, seperti pupuk organik dari limbah sawit atau olahan karet untuk pasar ekspor, tingkatkan PADes hingga 30%. Contoh relevan Barokah: kemasan siap jual sawit organik via marketplace digital, ciptakan brand desa dan kurangi ketergantungan pedagang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4

Strategi Pengembangan BUMDes Barokah Desa Sungai Tonang

No	Strategi Pengembangan	Keterangan	Unit Usaha
1.	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam merencanakan pelaksanaan dan mengembangkan kegiatan perekonomian masyarakat.	Belum Maksimal : (unit usaha perdagangan seperti pangkalan LPG dan penjualan es krim Aice berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta membuka peluang usaha baru.)	Perdagangan (Pangkalan LPG Barokah, Es Krim Aice, Pamsimas)
2.	Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi produktif masyarakat di Pedesaan	Maksimal : (peningkatan kualitas sumber daya manusia pada unit es krim Aice dapat memperkuat kapasitas lembaga desa, meskipun masih membutuhkan upaya lebih lanjut. memberikan pekerjaan kepada pemuda dan masyarakat turut mendukung perluasan kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan.)	Perdagangan (Pangkalan LPG Barokah, Es Krim Aice, Pamsimas) dan perkebunan sawit.
3.	Memperluas kesempatan kerja serta menambah sumber pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi disektor	Belum Maksimal : (Kegiatan rutin seperti pemeliharaan, perawatan, pemupukan, dan pruning pada unit	Perkebunan sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	informal, terutama yang berstatus keluarga miskin.	perkebunan sawit secara langsung meningkatkan produktivitas dan hasil panen. Hal ini sejalan dengan strategi peningkatan usaha ekonomi produktif.)	
4.	Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan aparat desa dalam membina perekonomian masyarakat.	Belum Maksimal : (Banyak program pengembangan ekonomi desa yang tidak dievaluasi secara berkala, sehingga tidak diketahui sejauh mana manfaat dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.)	Usaha Perdagangan (Pangkalan LPG Barokah, Es Krim Aice, Pamsimas)
5.	Usaha Pengadaan Barang dan Jasa, meningkatkan kapasitas SDM pengelola dan integrasi sistem pengadaan	Belum maksimal : (Unit usaha pengadaan barang dan jasa sudah tidak berjalan sejak 2022 akibat pandemi, sehingga strategi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola dan integrasi sistem pengadaan belum dapat terealisasi secara optimal.)	Pengadaan barang dan jasa.

Sumber : BUMDes Barokah Sungai Tonang

Tabel di atas menjelaskan Strategi Pengembangan BUMDes Barokah Desa Sungai Tonang yang telah dicapai dan area yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga

terkait sangat penting untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

Dari uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara ?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.
- 2) Untuk mengetahui dan memahami faktor strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis :
 - a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan strategi pengembangan terkait dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.

- b. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2) Manfaat Praktis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kepala Desa dan Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat tentang strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini mengemukakan berbagai masalah yang berhubungan dengan penelitian yang terdiri dari kajian teori, definisi konsep, konsep operasional, pandangan islam tentang konsep penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, Lokasi serta waktu pelaksanaan, jenis dan sumber data, Teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data, informan yang terlibat, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN TEMPAT PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan kondisi geografis, deskripsi umum wilayah, serta struktur organisasi tempat penelitian dilakukan.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi atau saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

LANDASAN TEORI

Berdasarkan pandangan Chandler dalam Umar (2010:16), strategi ialah suatu proses penentuan rencana yang dilakukan oleh para pemimpin puncak yang berorientasi pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara ataupun upaya yang dilakukan untuk bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Defenisi yang lebih mendalam disampaikan oleh Hamel dan Prahalad dalam Umar (2010:17), Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat atau berkelanjutan) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan pandangan tentang apa yang diharapkan oleh para masyarakat di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi nantinya dan bukan dimulai dari apa yang sedang terjadi. Terjadinya percepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti atau pusat (*core competencies*). Organisasi perlu mencari kompetensi inti atau pusat di dalam program yang dilakukan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian strategi diatas, terlihat bahwa konsep strategi memiliki makna yang beragam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana berupa tindakan yang digunakan oleh sebuah organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut pandangan Assauri (2016:7), fungsi dari strategi pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan agar strategi yang disusun dapat

diimplementasikan secara efektif dan efisien. Untuk itu, ada enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud atau tujuan (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
2. Menghubungkan dan mengeksplorasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapatkan sekarang sekaligus mengidentifikasi adanya peluang-peluang baru yang muncul.
3. Memanfaatkan atau mengeksplorasi keberhasilan dan kesuksesan yang dicapai sekarang sekaligus mengidentifikasi adanya peluang-peluang baru yang muncul.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya potensial yang lebih banyak dari apa yang digunakan sekarang ini.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi yang akan dilakukan kedepannya.
6. Menanggapi serta bereaksi atas apa yang menjadi keadaan baru dihadapi sepanjang waktu.

Strategi merupakan hal yang sangat penting karena strategi mendukung tercapainya suatu tujuan organisasi. Strategi mendukung sesuatu hal yang unik dan berbeda dari lawan atau pesaing. Strategi dapat pula mempengaruhi kesuksesan sebuah organisasi karena pada dasarnya strategi dapat dikatakan sebagai rencana untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber-Sumber Strategi Menurut Harold (1990)

Untuk memahami timbulnya strategi, maka ada baiknya meninjau beberapa sumber utama dari strategi yaitu:

- a. Sumber Asal (*Originated*) Sumber strategi atau kebijakan yang paling logis adalah manajemen puncak, yang menetapkan sebagai pedoman bagi bawahan dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka.
- b. Himbauan (*Appealed*) Dalam praktek, barangkali hampir semua kebijakan dan bahkan strategi tertentu berasal dari himbauan yang timbul dari kasus-kasus luar biasa yang dinaikkan kepada hirarki wewenang manajemen.
- c. Tersirat (*Implied*) Bukan hal yang luar biasa apabila kebijakan dan bahkan strategi timbul dari tindakan-tindakan yang dipandang dan diyakini orang-orang sebagai kebijakan atau strategi.
- d. Berasal dari luar (*Externally Imposed*) Dewasa ini sebagian besar strategi atau kebijakan secara eksternal terbentuk karena pengaruh pemerintah, serikat dagang, dan asosiasi-asosiasi perdagangan.

2. Pentingnya Strategi Menurut Supriyono (1998:8) Dalam mempelajari strategi, kita perlu mengetahui arti penting dan manfaat strategi. Banyak sekali arti penting dan manfaat strategi, antara lain:

- a. Strategi merupakan cara untuk mengantisipasi tantangan-tantangan dan kesempatan-kesempatan masa depan pada kondisi lingkungan perusahaan yang sangat cepat berkembang.
- b. Strategi dapat memberikan tujuan dan arah perusahaan dimasa depan yang jelas bermanfaat pada semua karyawan untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Strategi Menurut Umar (2010:17)

Terdapat tiga tingkatan strategi, yaitu :

- a. Strategi Korporasi Strategi ini menggambarkan arah organisasi secara menyeluruh mengenai sikap organisasi secara umum terhadap arah pertumbuhan dan 20 manajemen berbagai program dan lini produk untuk mencapai keseimbangan produk dan jasa yang dipasarkan.
- b. Strategi Unit Bisnis Strategi ini biasanya dikembangkan pada level divisi atau departemen dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan produk barang atau jasa perusahaan yang terjadi dalam industrinya atau segmen pasar yang dilayani oleh divisi atau departemen tersebut. Strategi bisnis umumnya menekankan pada peningkatan keuntungan produksi dan penjualan. Strategi bisnis yang diimplementasikan merupakan salah satu strategi yang overall cost leadership, atau diferensiasi.
- c. Strategi Fungsional Strategi menekankan pada maksimal sumber daya yang ada secara produktif. Dalam batasan organisasi dan strategi bisnis yang berada di sekitar, departemen fungsional sebagai fungsi-fungsi Pemasaran, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Produksi-Operasi mengembangkan strategi untuk mengumpulkan secara bersama berbagai aktivitas dan kompetensi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. meningkatkan kualitas kinerja sebuah organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya. Strategi Kelembagaan (*Institution Strategy*) Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan sebuah organisasi untuk melaksanakan atau

menjalankan inisiatif-inisiatif strategi. Pada umumnya bentuk-bentuk strategi yang telah dikemukakan, secara garis besar menjelaskan hal yang sama yaitu tingkat atau tipe - tipe strategi apa saja yang dapat digunakan dalam mengembangkan organisasi.

2.2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa. Definisi BUMDes Menurut Maryunani (2008) BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat setempat dan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat setempat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang ada. BUMDes ialah suatu usaha/lembaga yang memiliki fungsi untuk membangun perekonomian desa melalui usaha yang dikembangkan dalam rangka memperoleh suatu hasil (keuntungan atau laba).

BUMDes dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa dan memanfaatkan sumber daya alam desa. BUMDes juga menjadi pertimbangan untuk menyalurkan apa yang menjadi inisiatif masyarakat desa, potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi - potensi Sumber Daya Alam (SDA) desa serta mengoptimalkan atau mamaksimalkan Sumber Daya Manusia (Warga Desa).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum keberadaan BUMDes dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian desa serta dan memperkuat perekonomian desa, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa. Mengingat dengan adanya BUMDes, desa diberikan hak penuh untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa tanpa intruksi dari pemerintah dan kelompok tertentu. Oleh karena itu pemerintah dan masyarakat desa dituntut untuk mandiri. Dengan ini untuk menopang sifat kemandirian dari pemerintah dan masyarakat desa maka diperlukan prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, transparansi, serta sustainable agar BUMDes dapat dijalankan dengan baik dan optimal, selain itu harus didasarkan oleh kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak serta kemampuan setiap anggota untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik untuk kepentingan produksi dan konsumen.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa dikarenakan, sudah dititik beratkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pemerintah, desa dapat mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa. Sebagai lembaga komersial dengan institusi sosial ekonomi BUMDes harus mampu berkompetensi ke luar desa serta harus berpihak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik dari segi produktif maupun konsumtif dengan pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa, yakni hal ini mampu diwujudkan dalam pemenuhan pengadaan kebutuhan masyarakat desa yang tidak memberatkan seperti harga yang lebih murah dan mudah didapatkan dan lebih menguntungkan, tetapi dalam hal ini BUMDes harus tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan yang berlaku sebagai lembaga keuangan mikro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Purnomo (2004) maksud dan tujuan dari pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yakni : Maksud pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah :

1. Menumbuh perkembang perekonomian desa
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah
3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum yang menyediakan jasa bagi peruntukan hajat masyarakat desa
4. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa.

Adapun tujuan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah :

- a. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
- b. Menumbuh perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat desa, unit-unit usaha desa.
- c. Menumbuhkan perkembangan usaha sektor informal agar dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa.
- d. Meningkatkan kreaktifitas berwirausaha desa masyarakat yang berpenghasilan rendah.

BUMDes berfungsi sebagai lembaga pengembangan potensi desa diperkirakan muncul sebagai kekuatan ekonomi baru di wilayah pedesaan. UU No. 6 tahun 2014 tentang payung hukum yang diberikan desa atas BUMDes sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Secara substansial, UU No. 6 tahun 2014 mengerakkan sekaligus mendorong desa untuk pemenuhan pelayanan desa

kepada masyarakat dengan subjek pembangunan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Pasal 88-91) jadi dasar primer, mandatkan setiap desa bentuk BUMDes sebagai badan usaha berbadan hukum untuk kelola PADes dari potensi lokal seperti perdagangan dan sawit di Sungai Tonang. UU ini diperkuat Permendes PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan BUMDes, yang atur mekanisme pendirian via musyawarah desa, penyertaan modal minimum Rp 10 juta, dan akuntabilitas. Permendes PDTT Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengembangan BUMDes tekankan diversifikasi usaha, kolaborasi triple helix, dan monitoring KPI untuk atasi hambatan Barokah seperti modal terbatas. Kepdirjen Bina Pembangunan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 pandu transformasi BUMDes jadi PT BUMDes, beri akses kredit bank dan saham masyarakat. Inpres Nomor 6 Tahun 2024 dorong BUMDes kontribusi 30% PADes nasional via inovasi digital.

Keberadaan BUMDes menjadi suatu lembaga yang memunculkan pusat ekonomi di desa dengan semangat ekonomi kolektif. Keberadaan BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang bermodal usaha, yaitu sebagai suatu pembangunan desa bersifat mandiri agar dapat berjalan dengan percaya diri bahwa sudah berhasil 30 mengatur rumah tangganya sendiri dan menciptakan sebuah desa yang mandiri yang tidak bergantung pada anggaran dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah. Untuk mengetahui seberapa jauh BUMDes berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, beberapa indikator kemajuan ekonomi yang harus diperhatikan. BUMDes memainkan peran penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap peningkatan perekonomian desa, Menurut Seyadi (2003) adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan potensi ekonomi Masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan.
2. Peningkatan kualitas hidup Masyarakat.
3. Penguatan perekonimian rakyat dan ketahanan ekonomi desa.
4. Pengembangan perekonomian desa.
5. Dan peningkatan pendapatan desa.

BUMDes sebagai lembaga pengembangan potensi desa diperkirakan muncul sebagai kekuatan ekonomi baru di wilayah pedesaan. UU No. 6 tahun 2014 tentang payung hukum yang diberikan desa atas BUMDes sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Secara substansial, UU No. 6 tahun 2014 mengerakkan sekaligus mendorong desa untuk pemenuhan pelayanan desa kepada masyarakat dengan subjek pembangunan. Keberadaan BUMDes menjadi suatu lembaga yang memunculkan pusat ekonomi di desa dengan semangat ekonomi kolektif. Mengingat BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang bermodal usaha, yaitu salah satu pembangunan desa bersifat mandiri yang dapat berjalan dengan percaya diri bahwa sudah berhasil mengatur rumah tangganya sendiri dan menciptakan sebuah desa yang mandiri yang tidak hanya bergantung pada anggaran dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah. Untuk mengevaluasi seberapa jauh BUMDes kontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, beberapa indikator kemajuan ekonomi yang harus diperhatikan. Suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah dapat dikatakan maju atau tidak, berdasarkan kondisi ekonomi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kondisi perkembangan dapat dilihat dari parameter-parameter (Farida, 2011) berikut :

1. Pendapatan per kapita
2. Tingkat Pertumbuhan ekonomi desa
3. Kegiatan perekonomian utama
4. Ketersediaan modal usaha
5. Pemanfaatan SDA di Desa
6. Pertumbuhan penduduk
7. Kepadatan penduduk
8. Tingkat pengangguran
9. Keadaan sosial budaya
10. Kemajuan teknologi

Peran dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan perekonomian desa, Menurut Seyadi (2003) ialah sebagai berikut :

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya agar meningkatnya kesejahteraan sosial dan ekonomi.
2. Berperan secara aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian desa dengan adanya BUMDes sebagai pondasinya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa setempat.
5. Membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat. Dari peran ini kita dapat mengetahui bahwa BUMDes mempunyai posisi penting dalam desa. Sehingga perlu diketahui bagaimana BUMDes itu berjalan sebagaimana mestinya.

2.3. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah cikal bakal tindakan yang menuntut keputusan yang diambil manajemen puncak dalam hal pengembangan usaha untuk dapat merealisasikannya. Disamping itu, strategi pengembangan juga dapat mempengaruhi kehidupan sebuah organisasi dalam jangka panjang, paling tidak terjadi selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi pengembangan adalah berorientasi kepada masa depan. Strategi pengembangan mempunyai fungsi dalam perumusan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang ada di internal maupun eksternal yang dihadapi sebuah organisasi (David, 2004).

Strategi pengembangan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu organisasi dengan menggabungkan aspirasi individu terhadap pertumbuhan dan tujuan perkembangan organisasi. Lebih khususnya, proses ini melibatkan perubahan yang direncanakan secara menyeluruh selama periode tertentu, yang berhubungan dengan misi



organisasi (Gibson, 1990). Pentingnya strategi yang efektif dalam pengembangan perusahaan. Strategi yang efektif adalah strategi yang mendukung penciptaan keselarasan antara lingkungan dan perusahaan, serta mencapai keselarasan antara tujuan perusahaan dan pencapaiannya. Strategi pengembangan menurut Gibson meliputi:

- 1) Perubahan yang terencana dan berkelanjutan yang mencakup seluruh sistem organisasi.
- 2) Dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan organisasi, termasuk manajemen dan anggota organisasi.
- 3) Langkah-langkah jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mempersiapkan organisasi menghadapi perubahan di masa depan.
- 4) Perumusan strategi dimulai dengan menentukan misi organisasi, analisis ancaman dan peluang eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal organisasi.
- 5) Menetapkan tujuan jangka panjang dan pengembangan strategi serta kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut

Secara keseluruhan, strategi pengembangan menurut Gibson (1990) adalah proses sistematis yang mengarahkan organisasi pada perubahan dan pertumbuhan yang selaras dengan misi organisasi, dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal serta melibatkan seluruh pihak terkait dalam organisasi.

BUMDes didasarkan pada kerangka strategis Hunger dan Wheelen (2003) yang mencakup empat tahap utama: pengamatan lingkungan (environmental scanning), perumusan strategi (strategy formulation), implementasi strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(strategy implementation), dan evaluasi serta kontrol (evaluation and control), disesuaikan dengan konteks ekonomi desa mandiri sesuai UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 88. Teori ini menekankan adaptasi potensi lokal seperti perdagangan sawit di Desa Sungai Tonang melalui strategi sumber daya (resource strategy) untuk optimalisasi aset, strategi program (functional strategy) via diversifikasi usaha digital, dan strategi organisasi (corporate strategy) dengan kolaborasi triple helix guna atasi keterbatasan modal serta SDM lemah. Bagi BUMDes Barokah, teori ini jadi novelty analisis skripsi karena 70% BUMDes nasional gagal akibat minim strategi, sementara Barokah capai PADes Rp134 juta (2020-2022) via reinvestasi meski hadapi kredit macet. Hunger-Wheelen pada BUMDes Barokah Sungai Tonang menunjukkan pengamatan lingkungan identifikasi kekuatan (potensi sawit) dan ancaman (fasilitas minim), rumusan strategi prioritaskan hold and maintenance dengan inovasi marketplace serta MoU swasta, implementasi lewat pelatihan KPI dan SOP transparan, serta evaluasi tahunan hindari stagnasi seperti kasus nasional. Integrasikan dalam bab 2 skripsi sebagai landasan konseptual, dukung data wawancara direktur untuk triangulasi kualitatif, dan novelty: transformasi Barokah dari survival ke growth engine desa via strategi ini. Saran: rumuskan visi "kemandirian ekonomi Sungai Tonang"

Perumusan strategi menurut Hunger dan Wheelen (2015) merupakan tahap krusial dalam siklus manajemen strategis yang melibatkan pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola peluang dan ancaman di lingkungan sekitar organisasi secara proaktif. Proses ini dimulai dengan sintesis hasil pengamatan lingkungan (environmental scanning), di mana kekuatan internal (strengths) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelemahan (weaknesses) diimbangi dengan peluang eksternal (opportunities) dan ancaman (threats) melalui matriks SWOT atau TOWS untuk menghasilkan strategi yang koheren. Strategi yang dirumuskan bersifat sangat spesifik dan tergantung pada kegiatan fungsional manajemen, seperti strategi korporasi (corporate strategy) yang menentukan arah keseluruhan seperti growth, stability, atau retrenchment; strategi bisnis (business strategy) untuk keunggulan kompetitif melalui diferensiasi atau cost leadership; serta strategi fungsional (functional strategy) yang operasional di bidang pemasaran, keuangan, SDM, dan operasi. Bagi BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang, perumusan ini relevan untuk merumuskan hold and maintenance dengan fokus diversifikasi sawit menjadi produk organik, mengantisipasi ancaman kredit macet dan minim fasilitas. Perumusan strategi melibatkan pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola peluang dan ancaman yang ada di lingkungan sekitar.

Dalam konteks rural seperti BUMDes, spesifikitas strategi Hunger-Wheelen menekankan adaptasi terhadap faktor lokal, di mana rencana jangka panjang (3-5 tahun) dirancang untuk memaksimalkan PADes melalui alokasi aset desa dan kolaborasi triple helix, sambil memitigasi risiko seperti kegagalan 70% BUMDes nasional akibat kurangnya perumusan matang. Contohnya, strategi fungsional manajemen keuangan melibatkan KPI reinvestasi Rp134 juta (2020-2022) untuk fasilitas BMG, sementara strategi SDM prioritaskan pelatihan digital marketplace guna tangkap peluang era digital. Pendekatan ini bersifat hierarkis, di mana strategi korporasi seperti "kemandirian ekonomi Sungai Tonang" menjadi payung bagi strategi bisnis kompetitif melawan tengkulak sawit, dan strategi

fungsi implementatif seperti SOP transparan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Strategi yang dirumuskan sangat bersifat spesifik tergantung dengan kegiatan yang bersifat fungsional manajemen (Hunger and Wheelen, 2015). Menurut Hunger dan Wheelen (2015), strategi pengembangan adalah proses manajemen strategis berkelanjutan yang terdiri dari empat tahap interaktif:

1. Pengamatan Lingkungan

Tahap awal proses manajemen strategi yang melibatkan pemantauan, evaluasi, dan penyebaran informasi, tahap pertama dan fundamental dalam siklus manajemen strategis yang melibatkan pemantauan serta analisis sistematis terhadap faktor internal dan eksternal organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang membentuk matriks SWOT sebagai dasar perumusan strategi. Proses ini bersifat berkelanjutan dan proaktif, mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber seperti laporan keuangan, survei masyarakat, wawancara pemangku kepentingan, dan observasi lapangan untuk memetakan dinamika lingkungan yang dinamis. Indikator utama pengamatan lingkungan dibagi menjadi dua dimensi: internal (kekuatan seperti potensi sawit di Desa Sungai Tonang dan kelemahan seperti minim fasilitas BMG di BUMDes Barokah) serta eksternal (peluang seperti era digital marketplace dan ancaman seperti kredit macet atau persaingan tengkulak). Dalam konteks BUMDes, indikator internal meliputi analisis aset desa (modal, SDM, infrastruktur), kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional (PADes Rp134 juta 2020-2022), dan budaya organisasi (partisipasi masyarakat rendah), sementara eksternal mencakup faktor PESTEL: politik (UU Desa No. 6/2014 Pasal 88 dan Inpres No. 6/2024), ekonomi (fluktuasi harga sawit), sosial (kebutuhan pelatihan UMKM), teknologi (aplikasi E-Bes), lingkungan (keberlanjutan limbah sawit), dan legal (Permendes 21/2020)

2. Perumusan Strategi.

Perumusan strategi menurut Hunger dan Wheelen merupakan tahap kedua dalam siklus manajemen strategis yang secara rinci melibatkan penyusunan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan organisasi berdasarkan hasil analisis lingkungan dari tahap pengamatan (*environmental scanning*), di mana data SWOT/TOWS diintegrasikan untuk menciptakan rencana jangka panjang yang koheren dan adaptif. Proses ini bersifat hierarkis dan spesifik, dimulai dengan penetapan misi (*mission statement*) yang mendefinisikan alasan eksistensi organisasi, seperti "mencapai kemandirian ekonomi Desa Sungai Tonang melalui optimalisasi BUMDes Barokah sesuai UU No. 6/2014 Pasal 88", diikuti tujuan (*objectives*) yang terukur seperti target PADes Rp100-500 juta/tahun, peningkatan partisipasi masyarakat 50%, dan diversifikasi usaha sawit menjadi 3 unit baru. Strategi kemudian dirumuskan pada tiga level: korporasi (*corporate strategy*) seperti hold and maintenance untuk Barokah guna stabilisasi aset; bisnis (*business strategy*) melalui diferensiasi produk organik sawit melawan tengkulak; serta fungsional (*functional*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategy) di bidang keuangan (reinvestasi Rp134 juta 2020-2022), SDM (pelatihan digital).

Implementasi

Implementasi strategi menurut Hunger dan Wheelen merupakan tahap ketiga dalam siklus manajemen strategis yang secara rinci melibatkan pelaksanaan strategi melalui program kerja terstruktur, alokasi sumber daya yang optimal, dan prosedur operasional standar (SOP) untuk memastikan strategi yang telah dirumuskan dapat dieksekusi secara efektif dan efisien di lapangan. Proses ini bersifat operasional dan taktis, di mana strategi korporasi, bisnis, serta fungsional diterjemahkan menjadi aktivitas harian melalui program kerja terstruktur seperti rencana kerja tahunan (work plan) BUMDes Barokah yang mencakup timeline spesifik: kuartal I untuk pelatihan SDM digital, kuartal II untuk peluncuran marketplace sawit, kuartal III untuk diversifikasi pupuk organik dari limbah, dan kuartal IV untuk evaluasi KPI PADes. Alokasi sumber daya melibatkan distribusi aset desa secara prioritas, seperti reinvestasi Rp134 juta (2020-2022) untuk fasilitas BMG dan modal kerja UMKM sawit, dengan matriks alokasi berdasarkan ROI (Return on Investment) dan prioritas risiko seperti pencegahan kredit macet melalui jaminan aset desa. SOP menjadi tulang punggung implementasi, mendefinisikan langkah demi langkah proses seperti prosedur pemasaran online (verifikasi produk via app E-Bes), pengelolaan keuangan (laporan bulanan akuntabel), dan pelayanan masyarakat (pembayaran digital listrik/PAM), memastikan konsistensi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transparansi, dan akuntabilitas sesuai Permendes 21/2020 untuk hindari kegagalan 70% BUMDes nasional. Dalam konteks BUMDes Barokah Desa Sungai Tonang, implementasi strategi terstruktur melalui program kerja mencakup pembentukan tim lintas fungsi (direktur, pengawas masyarakat, kepala desa) dengan jadwal musyawarah bulanan untuk monitoring kemajuan, di mana alokasi sumber daya manusia (SDM) prioritaskan pelatihan kewirausahaan via kolaborasi triple helix (akademisi untuk digital marketing, swasta untuk teknologi pengolahan sawit), dan sumber daya finansial dialokasikan 40% untuk operasional, 30% inovasi produk, 20% pemasaran, serta 10% cadangan risiko. SOP operasional standar dirancang spesifik fungsional: SOP keuangan dengan double-check approval untuk hindari macet seperti kasus sebelumnya; SOP produksi untuk standar kualitas pupuk organik bersertifikat halal/organik; SOP pemasaran dengan protokol marketplace (foto produk, rating pelanggan, pengiriman logistik desa).

4. Evaluasi dan Pengendalian.

Evaluasi dan pengendalian menurut Hunger dan Wheelen merupakan tahap keempat dan penutup siklus manajemen strategis yang bersifat berkelanjutan, melibatkan monitoring kinerja menggunakan Key Performance Indicators (KPI) untuk mengukur pencapaian tujuan serta penyesuaian strategi berdasarkan perubahan lingkungan secara proaktif guna menjaga keunggulan kompetitif organisasi. Proses ini dimulai dengan pengembangan KPI spesifik, terukur, dan relevan seperti Balanced

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scorecard yang mencakup empat perspektif: keuangan (PADes Barokah target Rp100-500 juta/tahun, ROI reinvestasi Rp134 juta 2020-2022 >15%), pelanggan (partisipasi masyarakat 50%, kepuasan layanan jasa 80% via survei), proses internal (efisiensi SOP 90%, tingkat kredit macet <5%), serta pembelajaran dan pertumbuhan (pelatihan SDM 100% pengelola, inovasi produk baru 2 unit/tahun). Monitoring dilakukan berkala melalui dashboard real-time (bulanan via aplikasi desa), laporan triwulanan musyawarah dengan stakeholder (direktur, kepala desa, masyarakat), dan audit independen tahunan sesuai Permendes 21/2020 untuk transparansi APBDes, memastikan deteksi dini deviasi seperti penurunan penjualan sawit akibat fluktuasi harga atau sosialisasi rendah. Penyesuaian strategi bersifat adaptif berdasarkan umpan balik KPI dan perubahan lingkungan PESTEL, di mana variance analysis membandingkan actual vs target (misalnya PADes aktual Rp50 juta vs target Rp100 juta memicu restrukturisasi), corrective action seperti pivot dari marketplace ke B2B swasta jika ancaman kompetisi tengkulak meningkat, atau escalasi growth strategy jika peluang Inpres No. 6/2024 terealisasi untuk PT BUMDes. Dalam konteks BUMDes Barokah Sungai Tonang, evaluasi mencakup benchmarking nasional (hindari kegagalan 70% via KPI ketat seperti BUMDes Pongkok).

Perumusan strategi melibatkan sejumlah kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi suatu usaha organisasi, peluang dan ancaman eksternal organisasi, memilih kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi, menetapkan sebuah tujuan jangka panjang sebuah organisasi, membuat berbagai strategi alternatif

untuk sebuah organisasi, dan memilih strategi yang baik untuk digunakan organisasi (David, 2004).

Strategi pengembangan dibagi menjadi 3 (tiga) tipe strategi yaitu:

- 1) Strategi manajemen
- 2) Strategi investasi
- 3) Strategi bisnis

Sebuah strategi dianggap sebagai strategi pengembangan jika organisasi secara dasar merancang strategi yang bertujuan untuk meningkatkan status, kapasitas, dan sumber daya yang pada ujungnya akan melahirkan postur organisasi baru yang berbeda di masa depan. Organisasi sepenuhnya diletakkan dan dioperasikan dalam mode pengembangan. Menurut Bryson dalam Swarsono (2012:86) strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi memadai. Bryson juga menambahkan bahwa sistem perencanaan formal dapat digunakan untuk memberikan panduan dalam merancang jenis strategi ini. Untuk melihat strategi pengembangan BUMDes Sipurennu peneliti menggunakan teori menurut Korten dalam Salusu (2008:104) dengan menggunakan tiga indikator yaitu :

Strategi pengembangan BUMDes mencakup tiga level utama: strategi sumber daya (resource strategy), strategi program (functional strategy), dan strategi organisasi (corporate strategy), sesuai kerangka Hunger dan Wheelen yang menekankan adaptasi lingkungan untuk keberlanjutan usaha desa. Strategi

ini krusial untuk BUMDes Barokah di Desa Sungai Tonang mengatasi keterbatasan modal, SDM, dan sosialisasi melalui pemetaan potensi lokal seperti perdagangan dan sawit.

2.3.1. Strategi organisasi (*Corporate Strategy*)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa hal tersebut. Strategi organisasi merancang arah keseluruhan BUMDes seperti hold and maintenance untuk Barokah (kuat potensi, lemah fasilitas), termasuk struktur pengelolaan transparan dan kolaborasi triple helix. Contoh: bentuk badan pengawas melibatkan kepala desa dan masyarakat, rumuskan visi "kemandirian ekonomi Sungai Tonang" dengan MoU lembaga. Hasil: tingkatkan evaluasi berkala, hindari 70% kegagalan BUMDes nasional via regulasi desa.

- a. Visi Menurut Kuncoro (2006) visi merupakan hal yang sangat penting sebagai arah strategi dan pedoman melaksanakan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik (*vision of succes*) dapat didefinisikan sebagai deskripsi tentang apa yang ingin dicapai oleh BUMDes Sipurennu setelah BUMDes Sipurennu mengimplementasikan strateginya yaitu dengan program yang dijalankan dan mencapai potensi sepenuhnya.
- b. Misi Menurut Tunggal (2011:22) misi adalah identifikasi bidang usaha yang dijalankan oleh sebuah organisasi mencakup pelanggannya yang dilayani, produk, jasa yang disediakan organisasi dan lokasi tempat beroperasinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha. Misi juga seharusnya menyampaikan filosofi dasar yang akan membimbing pengurus organisasi dalam menjalankan aktivitasnya.

2.3.2. Strategi sumber daya (*Resource Support Strategy*)

Strategi ini berfokus pada pengoptimalan pemanfaatan sumber daya penting yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja sebuah organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya. Strategi sumber daya fokus optimalisasi aset manusia, finansial, dan fisik BUMDes melalui pelatihan manajerial, kemitraan bank untuk modal, serta inventarisasi fasilitas seperti ruang operasional yang terbatas di Barokah. Contoh: rekrutmen anggota aktif dan pelatihan KPI untuk tingkatan kompetensi pengelola baru, hindari kegagalan operasional akibat SDM lemah. Aplikasi: alokasikan dana desa untuk beasiswa kewirausahaan, hasilkan peningkatan produktivitas 30-50% seperti BUMDes sukses di Kebumen.

- a. Menurut KBBI (2020) sarana adalah segala sesuatu hal yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan tertentu sebuah organisasi. Prasarana adalah segala sesuatu hal yang merupakan penunjang utama sebuah organisasi sehingga dapat terselenggaranya suatu proses.
- b. Sumber daya alam Menurut Ahmad (2019) Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.
- c. Sumber daya manusia Sumarsono (2003:4) menyatakan sumber daya manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam jangka waktu tertentu untuk dapat menghasilkan suatu barang dan jasa.

- d. Sumber daya finansial Menurut Delfa dkk (2019:105) adalah keuangan ataupun biaya yang digunakan dalam perencanaan strategik melalui pengadaan dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai suatu maksud tertentu.

2.3.3. Strategi program (*Program Strategy*)

Strategi ini lebih fokus pada implikasi dari program tertentu yang ingin dijalankan. Apa kira-kira dampak yang diberikan apabila suatu program diperkenalkan atau dilancarkan, apa dampak yang diberikan bagi sasaran organisasi tersebut. Strategi program menargetkan unit usaha spesifik seperti perdagangan atau pengadaan barang di Barokah, dengan diversifikasi profitable (misal sawit ke produk turunan) dan pemasaran digital untuk atasi minim sosialisasi. Langkah: analisis SWOT per unit (kekuatan potensi lokal, ancaman persaingan), lalu prioritas inovasi seperti distributor pupuk atau wisata desa. Di skripsi, gunakan QSPM untuk urutkan: tingkatkan penjualan via marketplace, kolaborasi swasta, capai PADes Rp100-500 juta/tahun.

Menurut Silalahi (2005: 43) implikasi adalah akibat yang ditimbulkan oleh sebuah organisasi dari adanya implementasi suatu kebijakan atau program, yang dapat bersifat baik atau buruk terhadap pihak yang terkait yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan hal tersebut. Berkaitan dengan penelitian ini, bentuk indikator strategi yang paling relevan dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diantaranya Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*), Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*), dan Strategi Program (*Program Strategy*). Strategi organisasi diperlukan untuk membangun kemampuan organisasi dalam melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi dilihat dari keterkaitan visi dan misi dengan program di BUMDes Sipurennu. Sedangkan Strategi pendukung sumber daya dapat berupa pemanfaatan sumber daya seperti sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan sumber daya finansial. Kemudian untuk strategi program dapat berupa berbagai kegiatan peningkatan ekonomi pada unit usaha yang sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai sebuah organisasi, sehingga hasilnya juga dapat dirasakan langsung oleh sasaran organisasi tersebut. Untuk melihat strategi program tersebut dilihat dari dampak yang diberikan baik untuk organisasi maupun masyarakat.

2.3.4. Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Islam

Islam mengharuskan setiap umatnya untuk berusaha di atas muka bumi Allah. Berusaha yaitu berdagang adalah salah satu upaya manusia dalam mencari harta kekayaan. Berdagang merupakan bagian dari ibadah dan jihat jika seorang pedagang bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melanggar perintahnya sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۚ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَخۡنُ نُسۡبَیۡحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا

لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : "Bahwa manusia diciptakan Allah SWT untuk ditempatkan di bumi sebagai penguasa dan dijadikan sebagai khalifah."

Ayat Al-Quran yang menyatakan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi menggambarkan peran strategis manusia sebagai pengelola dan pemimpin atas sumber daya yang ada di bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tanggung jawab untuk memakmurkan bumi dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kemampuan yang diberikan Allah secara bijak dan berkelanjutan. Tugas ini bukan hanya mengelola, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari kerusakan, sehingga kemaslahatan bersama dapat terwujud. Konsep khalifah menempatkan manusia sebagai wakil Allah di bumi yang harus menjalankan amanah ini dengan penuh kehati-hatian, keadilan, dan tanggung jawab moral. Manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas pengelolaan bumi ini, sehingga strateginya harus berfokus pada pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Secara singkat, manusia sebagai khalifah adalah pemimpin dan pengelola bumi yang bertugas mengembangkan potensi yang ada untuk kemaslahatan bersama sambil menjaga harmoni alam dan kehidupan, sesuai amanah dan perintah Ilahi.

Begitu juga Allah katakana dalam Surah Al-Baqarah ayat 60 :

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Ayat ini menegaskan bahwa manusia diberikan tanggung jawab strategis sebagai pengelola dan pengembang sumber daya di bumi, sebagai khalifah yang mengelola dan memajukan kehidupan.*

Ayat Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 60 ini menggambarkan sebuah strategi pengembangan dan pemecahan masalah yang Allah berikan kepada kaum Bani Israil melalui Nabi Musa. Ketika mereka mengalami kehausan di gurun, Allah memerintahkan Musa untuk memukul batu dengan tongkat, lalu dari batu itu memancar dua belas mata air. Setiap suku Bani Israil mendapatkan satu mata air sesuai kelompoknya masing-masing, sehingga kebutuhan mereka terpenuhi dengan adil dan terstruktur. Pesan utama dari ayat ini adalah pentingnya perencanaan yang terorganisir dan distribusi sumber daya yang adil untuk mencegah konflik serta memastikan keberlanjutan kehidupan. Selain itu, ayat ini mengingatkan agar manusia memanfaatkan rezeki yang diberikan Allah dengan bijaksana, tidak berlebihan, dan tidak merusak lingkungan tempat mereka hidup. Dengan kata lain, pengembangan sumber daya harus dilakukan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, tidak menimbulkan kerusakan dan menjaga keseimbangan ekologis serta sosial.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dijadikan referensi oleh penelitian dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga penelitian dapat memperkaya teori yang

digunakan dalam analisis yang dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Realita Utama (2019)	Tentang sinergitas Bumdes Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes Tunas Unggul Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran).	Dengan empat indikator yaitu Komunikasi efektif, Umpan balik yang cepat, kepercayaan, dan kereatifitas.	perbedaan dari penelitian Realita Utama ,peneliti ini berfokus pada strategi pengembangan BUMDes sementara penelitian Realita berfokus pada sinergi BUMDes.
2.	Ginting,dkk (2025).	Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Pengelolaan Potensi Desa Durin Tonggal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang	Hasil penelitian menunjukkan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sehati masih mengalami hambatan dalam pengelolaan potensi desa di Desa Durin Tonggal.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan perbedaan dalam hal fokus dan tujuan , Dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam Kapasitas BUMDes dalam Pengelolaan Potensi Desa melalui unit usaha yang dikelola Bumdes, sementara penelitian ini lebih memusatkan perhatian pada strategi yang diterapkan oleh BUMDes untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				perekonomian Masyarakat. Meski demikian terdapat persamaan anata penelitian ini dengan penelitian Ginting dkk. Yaitu keduanya sama-sama bahas BUMDes.
3	Reza M. Zulkarnaen (2017)	Dalam penelitiannya tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta.	Diharapkan semua, BUMDES semua Lembaga yang ada dalam Masyarakat dapat berkolaborasi dalam meningkatkan kesejahteraan secara merata.	penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada strategi pengembangan BUMDes berbeda dengan penelitian Reza yang menyoroti pengaruh keberadaan BUMDes terhadap perekonomian.
4	Iskandar dkk (2021)	Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, yakni dengan pemberdayaan potensi yang ada masyarakat bisa meningkatkan produk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan	Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, dilakukan pada BUMDes Barokah Sungai tonang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dkk 2021, yaitu meneliti Tingkat kesejahteraan Masyarakat desa

		memberikan dampak langsung terhadap ekonomi dan budaya masyarakat.	
--	--	--	--

Keempat penelitian tersebut peneliti melihat bahwa ada persamaan yang dimiliki oleh peneliti yang lain akan tetapi tidak ada yang sangat spesifik dengan apa yang menjadi fokus dan lokus penelitian yang di ambil, maka perlu penelitian ini dilakukan agar adanya pembaharuan penelitian tentang Strategi Pengembangan BUMDes Di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.

2.5. Definisi konsep

Penelitian ini menggunakan teori strategi menurut Koteen untuk mendefenisikan konsep strategi pengembangan Bdan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara. Defenisi konsep tersebut didasarkan pada indicator berikut :

1. Strategi (*Strategy*) adalah Upaya untuk mengimplementasikan strategi yang telah disusun secara efektif dan efesien.
2. Strategi Pengembangan (*Development Strategy*) adalah Tindakan yang menuntut pengambilan Keputusan oleh manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya.
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk meningkatkan kemandirian desa serta untuk memperkuat perekonomian desa, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6. Konsep Operasional

Tabel 4.1 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Strategi Pengembangan (Hunger and Wheelen, 20015)	Pengamatan lingkungan	A. Penyebaran Pemantauan. B. Penyebaran Evaluasi. C. penyebaran informasi.
	Perumusan strategi	A. Penyusunan misi,tujuan,dan strategi. B. Kebijakan organisasi berdasarkan hasil.
	Implementasi	A. Penyusunan program kerja terstruktur. B. Pembuatan prosedur operasional standar.
	Evaluasi	A. Sistem monitoring kinerja berbasis, Key Performance Indicators (KPI). B. Penyesuaian strategi berdasarkan perubahan lingkungan.

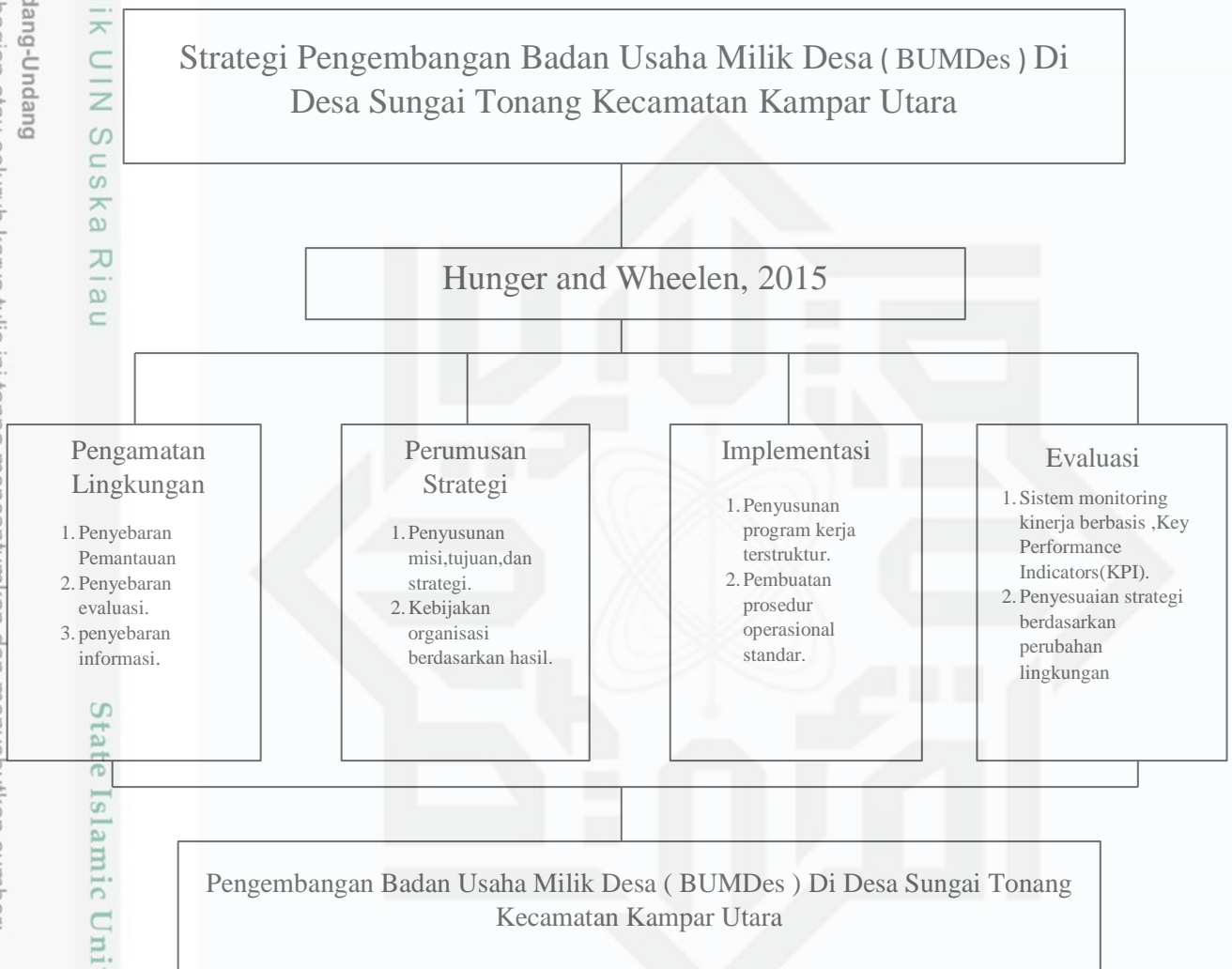
Sumber : Hunger and Wheelen, 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7. Kerangka Pikir

Gambar. 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : : Olahan peneliti diadopsi dari Hunger and Wheelen, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Utara, pada bulan Februari 2025 hingga selesai, berlokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara. Pemilihan Lokasi ini didasarkan di Desa Sungai Tonang karena Strategi Pengembangan BUMDes menjadi salah satu di kecamatan Kampar Utara yang belum maksimal.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Pendekatan deskriptif ini didasarkan pada data yang diperoleh secara kualitatif melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi lapangan yang terkait dengan strategi pengembangan BUMDes yang ada di Desa Sungai Tonang. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara rinci berbagai fenomena dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, termasuk peran, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh BUMDes dalam memajukan usaha ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data atau yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap informan yang terlibat dalam penelitian ini (Sugiyono, 2021). Peneliti juga mendapatkan data dari narasumber atau pegawai yang berasal dari BUMDes Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara melalui serangkaian wawancara yang dilaksanakan dengan mengikuti pedoman wawancara yang disusun sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti (Sugiyono, 2021). Umumnya sumber tidak langsung berupa dokumentasi, peraturan kebijakan, perundang-undangan dan ataupun arsip-arsip melalui BUMDes Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian atau narasumber adalah individu yang memiliki informasi dan berkaitan dengan objek penelitian, yaitu strategi pengembangan BUMDes. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan para narasumber tersebut. Informan penelitian merupakan individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan mendalam, pengalaman langsung, dan keterlibatan teknis dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena yang diteliti, sehingga menjadi sumber data primer kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi untuk triangulasi validitas dalam skripsi pengembangan strategi BUMDes Barokah Desa Sungai Tonang. Pemilihan informan menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria relevansi: (1) posisi strategis dalam pengambilan keputusan, (2) durasi pengalaman minimal 2 tahun, dan (3) representasi beragam perspektif untuk hindari bias, dengan teknik snowball untuk identifikasi tambahan dari referensi informan awal.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah Orang
1.	Kepala Desa	1
2.	Direktur	1
4.	Masyarakat	6
Total		8

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memberikan jawaban yang tepat dan akurat terhadap permasalahan yang dihadapi didalam penetian, tekni pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1) Observasi

Obsevasi adalah proses pengamatan langsung terhadap kondisi yang ada dilokasi penelitian. Tekni ini digunakan untuk melihat dan mengamati objek secara langsung, sehingga penelitian dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan obsesvasi pasif, Dimana penelitian dapat mengamati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek tanpa harus terlibat dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Observasi ialah pengamatan langsung dilakukan terhadap kondisi yang terjadi di lokasi penelitian.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data untuk menggali informasi lebih mendalam dari narasumber, baik untuk studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan maupun untuk memperoleh detail informasi yang terperinci terkait situasi dan fenomena yang diteliti.

3) Dokumentasi

Dokumen adalah Teknik pengumpulan data yang melibatkan catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya – karya yang memiliki makna bagi seseorang dan berfungsi sebagai pelengkap bagi observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data yang digunakan sebagai informasi mencakup berbagai dokumen tulisan yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengidentifikasi dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat disampaikan secara tepat kepada publik. Aktivitas dalam mencakup data kualitatif mencakup :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data adalah proses merangkum memfokuskan pada hal-hal penting, dan menyaring data yang tidak relevan. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga pola yang jelas muncul dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dari BUMDes, lalu memfokuskan pada data yang berkaitan dengan strategi pengembangan BUMDes.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data membantu penelitian untuk memahami dan melihat pola keseluruhan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mendiskripsikan temuan lapangan dan hasil wawancara yang didukung oleh dokumen, table, foto, dan gambar yang relevan dengan penelitian di BUMDes. Data yang disajikan adalah data yang sudah direduksi sebelumnya.

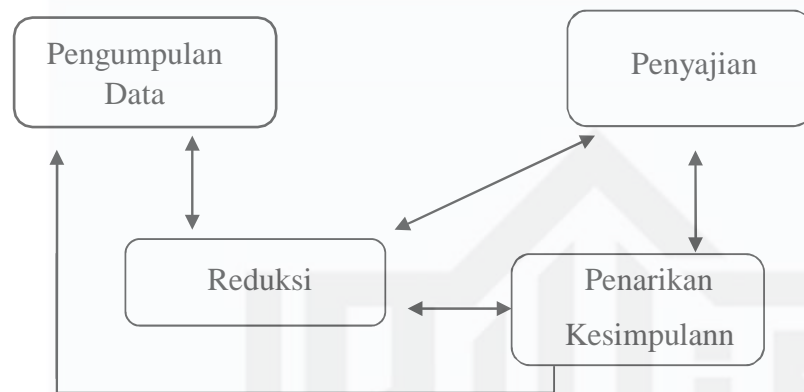
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pengambilan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data. Jika Kesimpulan awal dapat didukung oleh bukti yang valid dan tetap konsisten saat penelitian Kembali kelokasi penelitian untuk mengumpulkan data, maka Kesimpulan tersebut akan dianggap kredibel. Dalam penelitian ini, pengambilan Kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan inti dari berbagai kategori yang muncul dalam hasil penelitian, berdasarkan observasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan BUMDes di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara.



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246)

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Desa Sungai Tonang

Kecamatan Kampar Utara merupakan Kecamatan yang tergolong baru di Kabupaten Kampar yang dibentuk pada Bulan Oktober tahun 2005, yang mana kecamatan Kampar Utara merupakan kecamatan pemekaran dari kecamatan Kampar yang di mekar menjadi 4 (empat) kecamatan yakni : Kecamatan Kampar, Kecamatan Kampar Utara, Kecamatan Rumbio Jaya dan Kecamatan Kampar Timur.

Pada saat peresmian pembentukan kecamatan Kampar Utara, Camat yang pertama kali menjabat adalah Marto Saputra (Oktober 2005 s/d September 2006). Selanjutnya sejak 5 Juli 2007 sampai 11 April 2012 dijabat oleh Syaifullah,S.Sos kemudian dari 11 April 2012 sampai 28 Oktober 2012 dijabat oleh Syahril M.S.Sos. dan dari 28 Oktober 2012 sampai Februari 2014 dijabat oleh Lukman Yahya,SH, dari Februari 2014 sampai Maret 2016 dijabat oleh Drs. Iskandar,M.Si, dari Maret 2016 sampai sekarang dijabat oleh Joni Syafrin.

Secara geografis kecamatan Kampar Utara letaknya sama dengan geografis Kabupaten Kampar yang terletak pada posisi 10 ,02 Lintang Utara dan 100 ,29' Lintang Selatan, 1000 ,23' – 1010 ,40' Bujur Timur.Jauh sebelum Indonesia merdeka, terdapat di Negeri Kampar (Kabupaten Kampar) yakni Kenegerian Air Tiris diantara Kampung yang ada dibawah kenegerian Air Tiris adalah Kampung Muara Jalai. Kampung Muara Jalai adalah Kampung yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbatasan langsung dengan Kenegerian Air Tiris. Kampung Muara Jalai terbagi 3 yaitu :

1. Muara Jalai
2. Sungai Tonang
3. Padang Tarap

Pada tahun 2001 seiring dengan perkembangan zaman Dusun II Sungai Tonang mekar menjadi sebuah Desa yang dimekarkan dari Desa Muara Jalai sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor : 213/2001 Tanggal 22 Oktober 2001 tentang Penyerahan Desa Persiapan dalam Kabupaten Kampar. Sebelum menjadi Desa Defenitif, Desa Sungai Tonang dipimpin oleh Pejabat Sementara Kepala Desa Persiapan Sungai Tonang yaitu Saudara ROSMAN RAMLI sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor : 141/Pemdes/XII/2001/255 tentang Pengangkatan Pejabat Sementara Kepala Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

Pada Masa Pemerintahan Pjs.Kepala Desa ini kegiatan Desa Sungai Tonang banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat tersebut walaupun masih bersifat sederhana, mulai dari pembagian regu yang nantinya berkembang menjadi dusun dan penataan kelompok-kelompok pertanian yang lain. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja pada sektor pertanian dan pada kelompok kecil pada sektor perkebunan.

Setelah menjadi Desa Defenitif, maka diadakan Pemilihan Kepala Desa untuk pertama kalinya pada tanggal 24 September 2005 dan yang terpilih untuk menjabat sebagai Kepala Desa adalah Saudara ROSMAN RAMLI dengan masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan dari tanggal 15 Desember 2005 sampai 15 Desember 2011. Selanjutnya, setelah habis periode masa Pemerintahan Saudara ROSMAN RAMLI, masyarakat Desa Sungai Tonang memilih Pemimpin baru untuk kedua kalinya pada tahun 2012 yang mana Pemilihan tersebut dimenangkan oleh Saudara H. SUHAIMI, Pemilihan Kepala Desa dilakukan secara langsung yang diikuti oleh dua orang calon, dan untuk pemilihan yang ketiga kalinya pada tahun 2018 pemilihan Kepala Desa serentak di Kabupaten Kampar yang termasuk salah satunya Desa Sungai Tonang dilakukan secara langsung yang diikuti oleh lima orang calon yang dimenangkan oleh Saudara YENI RAHMAN, S.Sos.

Desa Sungai Tonang dibagi menjadi dua Dusun, yaitu sebagai berikut :

1. Dusun I Sungai Tonang
2. Dusun II Sungai Tonang

Dimana dari dua Dusun tersebut terdapat pula RW dan RT yang sudah dibagi-bagi menjadi 5 RW dan 10 RT, yaitu sebagai berikut :

1. Dusun I Sungai Tonang terdiri dari :
 - a. RW 01 Dusun I Sungai Tonang yang terdiri dari dua RT :
 - RT 01 RW 01 Dusun I Sungai Tonang
 - RT 02 RW 01 Dusun I Sungai Tonang
 - b. RW 02 Dusun I Sungai Tonang yang terdiri dari dua RT :
 - RT 01 RW 02 Dusun I Sungai Tonang
 - RT 02 RW 02 Dusun I Sungai Tonang
 - c. RW 03 Dusun I Sungai Tonang yang terdiri dari dua RT :
 - RT 01 RW 03 Dusun I Sungai Tonang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

· RT 02 RW 03 Dusun I Sungai Tonang

2. Dusun II Sungai Tonang terdiri dari :

a. RW 01 Dusun II Sungai Tonang yang terdiri dari dua RT :

· RT 01 RW 01 Dusun II Sungai Tonang

· RT 02 RW 02 Dusun II Sungai Tonang

b. RW 02 Dusun II Sungai Tonang yang terdiri dari dua RT :

· RT 01 RW 02 Dusun II Sungai Tonang

· RT 02 RW 02 Dusun II Sungai Tonang

Diantara Kepala Desa yang pernah menjadi Kades adalah sebagai berikut :

· Tahun (2001-2005) ROSMAN RAMLI sebagai Pjs. Kepala Desa

Persiapan

· Tahun (2005-2011) ROSMAN RAMLI sebagai Kepala Desa

· Tahun (2012-2018) H. SUHAIMI sebagai Kepala Desa

Tahun (2019-2024) YENI RAHMAN sebagai Kepala Desa

Keadaan Geografis

Letak Geografi Desa Sungai Tonang, terletak diantara :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit

Sembilan Kecamatan Bangkinang

b. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Kampar dan Desa Muara Jalai
Kecamatan Kampar Utara

c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pulau Lawas Kecamatan
Bangkinang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Dana Desa Disahkannya Undang-Undang No. 06 Tahun 2014, menjadi kabar gembira sekaligus memberikan secercah harapan bagi Desa Sungai Tonang dalam mewujudkan mimpi yang terangkum dalam VISI dan MISI Pembangunan Desa, “Melayani Masyarakat Desa Sungai Tonang Yang Maju, Agamis, Aman, Sehat, Dan Sejahtera.” Tahun 2015, mulailah Desa Sungai Tonang membangun dengan kewenangan dan keleluasaan mengelola anggaran sesuai dengan amanah Undang-Undang Desa serta Sumber Dana Desa yang cukup menambah semangat pemerintah dalam melaksanakan pembanguna di segala bidang ; Pembangunan Sarana Prasarana, Pemberdayaan Masyarakat, Pembinaan, serta Mengelola Potensi Desa yang selama kurun waktu 4 tahun belum bisa dilaksanakan karena terbatasnya anggaran.

Berdasarkan hasil pemetaan/maping yang dilaksanakan Pemerintah Desa di Tahun 2014 yang melibatkan seluruh masyarakat sampai ditingkatan paling bawah yakni di tingkat RT, maka tahun 2015 Pemerintah Desa mulai bisa merealisasikan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Anggaran yang bersumber dari Dana Desa (APBDES) sungguh sangat dirasakan dampaknya bagi Pemerintah Desa Sungai Tonang dan seluruh masyarakat.

Tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang sedang berjalan kegiatan pembangunan di Desa Sungai Tonang begitu terasa, Potensi Desa mulai terakomodir untuk terdani, Program Kesehatan, Pendidikan, dan Pemberdayaan Masyarakat bisa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Sungai Tonang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. Visi Dan Misi BUMDESA Barokah Sungai Tonang

a. Visi Badan Usaha Milik Desa Barokah

Visi BUM Desa “*Barokah*” adalah “Mewujudkan sarana pendukung usaha dan lapangan kerja serta pelayanan sosial demi kemajuan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa yang Mandiri. dengan Moto “*jangan pernah katakan tidak bisa sebelum mencoba, yakin kompak bisa* ”.

b. Misi Badan Usaha Milik Desa Barokah

- a) Memanfaatkan potensi sumber daya desa yang belum optimal sebagai sumber penggerak ekonomi local.
- b) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan daya saing usaha pedesaan secara mandiri dan professional.
- c) Mewujudkan sinergi dan jejaring antar BUM Desa dan usaha lain dalam meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan.
- d) Menciptakan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat yang ada di desa.
- e) Meningkatkan pendapatan asli desa.
- f) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- g) Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui lembaga keuangan mikro, program setrategis di bidang produksi pertanian, pemasaran, usaha kecil dan menengah, serta perdagangan.
- h) Mendorong kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat pengembangan sektor pariwisata dan perekonomian kreatif lainnya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3. Gambaran Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Sungai Tonang di Kecamatan Kampar Utara

BUMDes Barokah Sungai Tonang didirikan pada tahun 2016 di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dengan modal awal penyertaan dari Dana Desa sebesar Rp 60 juta rupiah yang diikuti tambahan anggaran pada tahun 2017 sebesar Rp 100 juta rupiah. Pendirian BUMDes ini didorong oleh kebutuhan masyarakat desa untuk mengelola kegiatan ekonomi secara kolektif, yang bukan hanya bertujuan mencari laba semata, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sungai Tonang.

BUMDes Barokah memberikan pelatihan kepada kelompok tani kecil untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam usaha pertanian dan pengelolaan usaha desa. Visi BUMDes ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan misi memudahkan perputaran barang dan jasa yang dibutuhkan serta memberikan kemudahan bagi warga desa dalam mendapatkan modal usaha kecil yang sesuai dengan kapasitas modal BUMDes. Sejak berdiri, BUMDes Barokah telah menjadi pilar utama dalam pemberdayaan ekonomi desa melalui pengelolaan aset dan penyelenggaraan unit-unit usaha produktif yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan

Dari sisi kesejahteraan, Dana Desa secara nyata juga telah mensejahterakan masyarakat. Dana Desa mampu menciptakan peluang-peluang kerja yang tak pernah terpikirkan sebelum adanya Dana Desa. BUMDES adalah contoh yang paling bisa diukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDESA tersebut diberi nama BUMDESA Sungai Tonang. Lini usaha BUMDES ini adalah Usaha Penggemukan Sapi. Tak hanya berorientasi pada penumpukan laba semata, melalui dana desa pula, BUMDES ini memberikan pelatihan bagi Kelompok-kelompok Tani tentang apa-apa saja yang harus dilakukan. Kehadiran BUMDESA dengan Penggemukan Sapi bukanlah ancaman

4.4. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Barokah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Uraian Tugas dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Barokah

a. Penasehat /Kepala Desa

Tugas kepala desa adalah menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam melaksanakan tugas tersebut, kepala desa memiliki wewenang dan tanggung jawab seperti memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, mengangkat dan memberhentikan perangkat desa, memegang pengelolaan keuangan dan aset desa, menetapkan peraturan desa dan APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa), membina kehidupan masyarakat desa, menjaga ketentraman dan ketertiban, meningkatkan perekonomian desa, mengembangkan sumber pendapatan desa, serta mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.

Secara ringkas, tugas utama kepala desa meliputi:

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa.
2. Melaksanakan pembangunan desa.
3. Melakukan pembinaan kemasyarakatan.
4. Melakukan pemberdayaan masyarakat desa.

b. Direktur

Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tugas utama untuk memimpin, mengelola, dan mengurus seluruh aktivitas BUMDes sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Direktur bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengembangkan usaha BUMDes, menetapkan kebijakan operasional, serta mengendalikan jalannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan usaha baik dari sisi internal maupun eksternal. Selain itu, direktur juga mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan badan pengawas atau komisaris. Direktur mewakili BUMDes dalam berbagai hubungan hukum dan bisnis dengan pihak ketiga, serta menjalin kerja sama untuk mengembangkan usaha. Semua kegiatan dan kondisi keuangan BUMDes dilaporkan secara berkala kepada komisaris dan kepala desa.

Dengan peran strategis tersebut, direktur harus memastikan BUMDes berfungsi secara efektif, transparan, dan mampu memberdayakan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan. Direktur juga bertindak sebagai penggagas ide kreatif dan koordinator utama yang mengawasi seluruh unit usaha di bawahnya agar berkembang sesuai visi dan misi BUMDes.

c. Bendahara

Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertugas melaksanakan pengelolaan keuangan secara menyeluruh untuk unit usaha BUMDes. Tugas utamanya meliputi pencatatan pembukuan penerimaan dan pengeluaran dana, pengelolaan gaji dan insentif pengurus, serta pengelolaan belanja dan pengadaan barang/jasa yang terkait dengan aktivitas BUMDes. Bendahara wajib menyusun laporan pengelolaan keuangan yang sistematis, dapat dipertanggungjawabkan, dan menggambarkan kondisi keuangan aktual BUMDes.

Selain itu, bendahara harus mengeluarkan uang hanya berdasarkan bukti yang sah dan mengatur likuiditas keuangan sesuai kebutuhan operasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua kegiatan keuangan yang dikelola bendahara dilaporkan secara berkala kepada direktur sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Dengan peran ini, bendahara berkontribusi penting dalam menjamin tata kelola keuangan BUMDes yang baik dan mendukung keberlanjutan usaha desa.

d. Sekretaris

Sekretaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tugas utama dalam melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi usaha BUMDes. Tugas ini meliputi pengelolaan surat menyurat, kearsipan, dan pencatatan seluruh aktivitas operasional BUMDes secara tertib dan sistematis guna mendukung kelancaran kegiatan usaha.

Sekretaris juga bertanggung jawab menyusun laporan kegiatan usaha secara berkala kepada direksi dan badan pengawas, serta membantu dalam penyusunan administrasi pembukuan keuangan BUMDes. Selain itu, sekretaris mengelola data dan informasi unit usaha sebagai dasar perencanaan serta melakukan koordinasi dengan lembaga desa maupun pihak ketiga dalam rangka mendukung pengembangan usaha. Fungsi administratif yang dijalankan sekretaris sangat vital untuk memastikan kelancaran operasional dan akuntabilitas BUMDes dalam memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat desa.

e. Bidang Perdagangan

Bidang perdagangan dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tugas utama menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan oleh masyarakat desa, terutama yang selama ini sulit dilakukan oleh warga secara perorangan. Bidang ini berperan dalam menyediakan berbagai kebutuhan pokok dan layanan yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat desa seperti menyediakan bahan bakar, barang kebutuhan rumah tangga, maupun jasa penunjang lainnya.

Selain itu, bidang perdagangan berfungsi sebagai perantara yang memperpendek jalur distribusi produk-produk hasil desa ke pasar yang lebih luas sehingga memberikan nilai tambah ekonomi kepada masyarakat sebagai produsen. Dengan menjalankan fungsi perdagangan secara efektif, bidang ini juga meningkatkan ketersediaan barang dan jasa dengan harga yang terjangkau serta mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat desa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

f. Bidang Perkebunan

Bidang perkebunan sawit dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tugas utama mengelola seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dengan perkebunan kelapa sawit demi meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat desa. Bidang ini bertanggung jawab dalam pengelolaan produksi panen kelapa sawit mulai dari perawatan kebun, pengadaan alat dan sarana produksi, hingga pengelolaan hasil panen untuk memastikan kualitas dan kuantitas yang optimal.

Selain itu, bidang perkebunan sawit juga mengembangkan kerja sama dengan pabrik pengolahan sawit untuk menjamin pemasaran hasil panen yang adil dan transparan, sehingga petani tidak lagi bergantung pada tengkulak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang ini juga mengelola secara inovatif limbah kelapa sawit dengan mengolahnya menjadi produk bernilai tambah seperti pupuk organik, sehingga dapat memberikan nilai ekonomi tambahan dan menjaga kelestarian lingkungan. Melalui peran strategis ini, bidang perkebunan sawit di BUMDes mampu memperkuat ekonomi desa dengan memberdayakan petani sawit secara langsung serta menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat desa.

g. Ketahanan Pangan

Bidang ketahanan pangan dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tugas strategis untuk mengelola dan mengembangkan unit usaha yang bertujuan meningkatkan ketersediaan, akses, dan pemanfaatan pangan di tingkat desa. Bidang ini berperan dalam penyusunan rencana usaha ketahanan pangan yang meliputi identifikasi potensi desa, pengelolaan lumbung pangan, serta pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung seperti sistem irigasi dan gudang penyimpanan pangan. Selain itu, bidang ketahanan pangan bertugas memberikan pelatihan dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam pengelolaan produksi dan pengolahan hasil pertanian, peternakan, dan perikanan secara modern dan efisien.

BUMDes juga mendorong kemitraan dan sinergi dengan pemerintah, swasta, dan lembaga lain untuk mendukung pendanaan, teknologi, dan pemasaran produk pangan desa. Dengan demikian, bidang ketahanan pangan BUMDes berkontribusi signifikan dalam menjaga kedaulatan pangan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan ekonomi pangan yang mandiri dan berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Pembangunan Desa adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Alokasi Dana Desa untuk Pembangunan di Bidang Pendidikan telah memberi ruang bagi anak-anak Desa Sungai Tonang untuk mengenyam pendidikan sejak dini. Baik itu Pendidikan Anak Usia Dini, MDA/PDTA, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Bidang Budaya

Tak hanya itu, untuk membangun karakter yang kuat bagi warganya, bidang-bidang kebudayaan juga disentuh oleh Desa ini dengan Dana Desa. Berkah adanya Dana Desa adalah bahwa Desa akhirnya mengalokasikan pengadaan alat musik tradisional seperti Calempong sebagai wujud interaksi masyarakat dan tempat melestarikan tradisi yang dimiliki.

3. BUMDESA Sungai Tonang Barokah

Dari sisi kesejahteraan, Dana Desa secara nyata juga telah mensejahterakan masyarakat. Dana Desa mampu menciptakan peluang-peluang kerja yang tak pernah terpikirkan sebelum adanya Dana Desa. BUMDES adalah contoh yang paling bisa diukur. Tahun 2016 Desa Sungai Tonang mendirikan BUMDES dengan modal penyertaan dari Dana Desa sebesar Rp. 60 Juta. Modal Sosial yang kuat menjadi prasyarat BUMDESA.

BUMDESA tersebut diberi nama BUMDESA Sungai Tonang. Lini usaha BUMDES ini adalah Usaha Penggemukan Sapi. Tak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berorientasi pada penumpukan laba semata, melalui dana desa pula, BUMDES ini memberikan pelatihan bagi Kelompok-kelompok Tani tentang apa-apa saja yang harus dilakukan. Kehadiran BUMDESA dengan Penggemukan Sapi bukanlah ancaman.

4. Wisata Desa

Bagaimana dengan pariwisata di Desa Sungai Tonang? Sebelum pelaksanaan UU Desa dan sebelum adanya suntikan Dana Desa, impian membangun sebuah tempat wisata tak pernah terbayangkan bagi warga Desa Sungai Tonang.

Semua hal diatas ingin menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan serta fundamental antara sebelum dan setelah pemberlakuan UU Desa, dan khususnya suntikan Dana Desa dalam derap Pembangunan Desa. Perubahan itu terjadi dalam cara berfikirnya masyarakat Desa, maupun cara mereka melakukan pembangunan terhadap desanya. Kehadiran Dana Desa telah menjadikan masyarakat sebagai pelaku Pembangunan Desa itu sendiri, dan menempatkan Warga Desa sebagai Lakon Utama. Lewat itu pula, kreativitas masyarakat dalam menumbuhkan sektor-sektor ekonomi sungguh luar biasa. Satu hal yang sama sekali tidak pernah terbayangkan Pra Dana Desa.

5. Pembangunan Fisik Desa

Pada Tahun 2016, Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar penggunaan alokasi Dana Desa semuanya teralokasikan untuk Pembangunan Sarana Prasarana yang terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Drainase, Pembangunan Semenisasi, dan Pembangunan Badan Jalan.

Selanjutnya, pada Tahun 2017 Pembangunan di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar antara lain :

1. Pembangunan Gorong-Gorong
2. Pembangunan Boxculvert
3. Pembangunan Semenisasi Jalan
4. Pembangunan Lapangan Volly
5. Pengerukan Parit
6. Penimbunan Jalan untuk Tahun 2018 dan Tahun 2019 yang sedang berjalan di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar Pembangunan yang dilaksanakan adalah :

- a. Pembangunan Drainase
- b. Pembangunan Semenisasi Jalan
- c. Pengerukan Parit
- d. Pembangunan Boxculvert
- e. Pembukaan Badan Jalan

Rehabilitasi Balai Desa dan Kantor Desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sungai Tonang terkait strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara belum berjalan secara maksimal. Dapat dilihat dari beberapa indikator (1) Pengamatan Lingkungan, kegiatan penting dalam manajemen strategi yang melibatkan pemantauan, pengevaluasian, dan penyebaran informasi dari lingkungan internal dan eksternal organisasi kepada orang-orang kunci dalam organisasi. (2) Perumusan Strategi, proses menyusun rencana atau langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan tertentu. (3) Implementasi, tahap pelaksanaan dari rencana atau strategi yang telah dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. (4) Evaluasi, proses sistematis untuk menilai dan mengukur pencapaian, keberhasilan, atau kelemahan dari suatu program, kegiatan, atau hasil yang sudah dilakukan.

Terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara. Hambatan tersebut meliputi (1) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung operasional BUMDes, (2) Minimnya sosialisasi dan promosi yang menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan dari masyarakat, (3) Keterbatasan modal dan fasilitas yang membatasi pengembangan usaha, serta (4) Kurangnya kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelola BUMDes dalam menjalankan dan mengembangkan usaha dengan efektif.

6.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Tingkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes melalui sosialisasi yang rutin dan metode yang beragam agar masyarakat lebih memahami dan mendukung usaha desa.
2. Penambahan modal dan fasilitas sangat diperlukan agar usaha BUMDes dapat berjalan lancar dan bersaing, dengan dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait lainnya.
3. Pemerintah desa dan pengurus BUMDes harus memperkuat koordinasi dan komunikasi terbuka dengan masyarakat untuk menyamakan persepsi serta menyelesaikan kendala bersama.
4. Berikan dukungan moral dan masukan konstruktif kepada pengelola BUMDes agar pengelolaan usaha lebih efektif dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qur'an surah Al-Baqarah 2:30
- Al – Qur'an surah Al-Baqarah 2:60
- Ahmad, Husain. (2019), *Ketahanan Dasar Lingkungan*. Makassar: Sah Media.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada.
- Benita,dkk. (2023) Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Potensi Sumberdaya. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*. Vol.1.No.2
- David, F. R.. (2004). *Manajemen Strategis :Konsep-Konsep*, Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks
- Delfa Oktra, Nursyaifi Yulius, Bahrul Anif. (2019). Kajian Manajemen Sumber Daya Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek (Studi Kasus: Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Bukittinggi). *Ensiklopedia of Journal*. Vol. 2.No.1 Edisi 1 <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Dewi.A.S.K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*. Vol.V.1.No.
- Gobson, J. L. (1990). Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses. Jakarta: *Erlangga*
- Ginting, dkk.(2025). Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Pengelolaan Potensi Desa Durin Tonggal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume XXI (1) 2025: 141-162
- Harold., Cyril O'Donnell, dan Heinz Weihrich. (1990). *Manajemen*. Jakarta : Erlangga
- Holilah, D. R., & Sugiarti, T. (2023). Strategi pengembangan potensi desa melalui badan usaha milik desa: studi kasus BUMDes sumber agung desa alassumur, kabupaten bondowoso. *Agriscience*, 3(3), 605–622.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. (2015). *Strategic Management and Business Policy Fourteenth Edition*.
- Iskandar, dkk.(2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*. Vol.19, No.2
- Jamaluddin, Sumaryana, Rusli dan Buchari.(2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*. Volume 6, Nomor 1. Hal. 14 – 24.
- Khusaini, Mohammad.(2006).*Ekonomi Publik Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daeah*. Madang : BFE UNIBRAW.
- Kuncoro, Mudrajad.(2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta:Erlangga
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia Persada.
- Maulidya. & Sunyigono. (2023) Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pancoran Mas Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. *Jurnal.trunojoyo.ac.id*. Vol.4,No.2.
- Megasari.dkk. (2022). Strategi Pengembangan Bumdes Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No.2 hlm 135-146.
- Ngabito, Yolanda. Dkk.(2023). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Menuju Desa Sejahtera Di Desa Moutong. *Journal Of Hulonthalo Service Society (Jhss)*. Vol.2,No.2.
- Nugrahaningsih.dkk. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.4.No.1.Hal 8-14.
- Pradani.R.F.E. (2022). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan*.Vol.1.No.1.
- Purnomo. (2004). *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Masyarakat Desa*. Lombok Timur: Makalah BPMPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadhan.dkk. (2022). Strategi Pengembangan Bumdes Sebagai Implementasi Dari Tujuan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*.Vol.6.No.1.
- Salusu, J. (2008). Pengambilan Keputusan Stratejik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Seyadi. (2003). *Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta: UPP STM
- Siilahi, Ulbert (2005). *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2021.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supriyono.(1998). *Manajemen Strategi dans Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta: BPEE
- Tunggal, Amin Widjaja (2011). *Pengantar Kecurangan Korporasi*. Jakarta: Harvarindo.hamel
- Umar, Husein.(2010). “*Desain Penelitian Manajemen Strategik*”. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Utama, Realita.(2019).Sinergitas Bumdes Sebagai Inovasi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat.Skripsi.Bandar Lampung:Universitas Lampung
- Zulkarnaen, Reza M.(2017). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Kepala Desa



2. Wawancara dengan masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Wawancara dengan direktur BumDes Barokah



BIODATA PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nandita Ellia Safitri lahir di Desa Sawah 12 November 2002. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Idris dan Ibu Nurazlinda. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar (SD) Negeri 010 Sawah, pada tahun 2019 penulis menyelesaikan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah. Kemudian Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Administrasi Negara jenjang (S1) pada tahun 2025 penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kerja (PKL) di Dinas Kantor Camat Kampar Utara Provinsi Riau. Kemudian pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sebrang Tembilahan Selatan Kecamatan Tembilahan Desa Parit Lajar. Penulis melakukan penelitian di Bumdes Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara dengan judul **“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa BUMDES Barokah Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara”** dibawah bimbingan ibu Fitria Ramadhani Agusti Nst,S.IP.,M.Si penulis mengikuti ujian Munaqasah pada hari Rabu ,17 Desember 2025 kemudian dinyatakan lulus memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).